

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI PEMBELAJARN  
ONLINE SISWA KELAS VIII B SMP MUHAMMADIYAH 6 WULUHAN  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**Firda Fitri Adila, 1610911027**

Email: [firdaadila34@gmail.com](mailto:firdaadila34@gmail.com)

**Sofyan Rofi – Hairul Huda**

[rofi\\_sofyan@yahoo.co.id](mailto:rofi_sofyan@yahoo.co.id) – [hairulhuda@unmuhjember.co.id](mailto:hairulhuda@unmuhjember.co.id)

Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Jember

**Abstrak**

SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan Tahun ajaran 2019/2020 melaksanakan pembelajaran online sejak 16 maret 2020 setelah diterbitkan surat edaran larangan dari pemerintah kegiatan belajar mengajar dilingkungan sekolah untuk memutus menyebarkan virus COVID-19 (*coronavirus disease 2019*), yang disebut juga virus corona . Adapun masalah dalam penelitian yakni Strategi Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Online dan Faktor yang mempengaruhi pembelajaran online. fokus masalah pada strategi guru PAI meningkatkan hasil belajar siswa dan faktor yang mempengaruhi pembelajaran online di SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan. Dalam melaksanakan penelitian menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan proses pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara. setelah dilaksanakan penelitian disimpulkan bahwa: (1) Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil belajar Al-Qu'an Hadits Melalui Pembelajaran Pembelajaran Online siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 6 yaitu pembelajaran secara online, meningkatkan keaktifan siswa, Guru Pai banyak memberikan tugas sistem praktek berupa video Guru PAI berkerjasama dengan orangtua siswa untuk

memantau memantau pembelajaran dirumah, Guru PAI menyediakan media pembelajaran berupa Slide Materi PAI (Power point). (2)Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran online pada VIIIIB SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan Adanya pemanfaatan teknologi jaringan dan teknologi informasi yang menggunakan aplikasi Media sosial WhatApps. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran online yaitu Siswa Tidak memiliki Hp, komputer dan Laptop Siswa Memiliki Media Pembelajaran namun tidak Memiliki akses internet, Siswa yang rumah daerah pelosok yang minim sinyal internet, Finansial orang tua dalam ketersediaan Media Pembelajaran Keaktifan dan mengurangi standrt pembelajaran.

**Kata kunci: Strategi Guru PAI, Hasil belajar**

## **PENDAHULUAN**

Bagian dari Pendidikan Agama Islam dalam lembaga ada 4 yakni: Aqidah Akhlak (tauhid), Al-Qur'an hadits, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (Tarikh). dalam pembelajaran membutuhkan kinerja guru pada bidang keagamaan Guru PAI yang memiliki ilmu keagamaan yang baik dan guru memenuhi kompetensi Guru PAI dengan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum pendidikan agama islam. Pendidikan Agama Islam (PAI) program pembelajaran yang diarahkan dengan tujuan (a) menjaga Aqidah dan Ketaqwaan kepada siswa, (b) sebagai landasan pendidikan ilmu-ilmu dengan sesuai ajaran agama Islam disekolah, (c) menjadikan landasan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari yang diajarkan disekolah. Pendidikan agama islam mengajarkan tentang kesesuaian dan anjuran ajaran agama Islam untuk diamalkan dikehidupan sehari-hari menjadi diri siswa membangun etika dalam sosial.

Berdasarkan UU RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 yang berbunyi: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”’.

Kata pendidikan berkaitan dengan agama islam yang menjadi kesatuan dalam pendidikan agama islam (PAI), yang merupakan bagian dari pendidikan agama islam dan pendidikan nasional yang menjadikan mata pealajaran wajib disetiap lembaga islam. Pendidikan agama islam dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur’an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman Majid dan Andayani (2004:130).

Guru dan siswa yang berinteraksi dalam proses pembelajaran yang baik serta kondusif merupakan usaha interaksi untuk meningkatkan hasil belajar, siswa dan antara teman sebaya ditingkat dengan menggunakan metode yang akan mampu membuat siswa dalam proses belajar lebih menyenangkan, aktif belajar dalam memecahkan masalah. Hasil belajar siswa pada hakikatya perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana,2009). Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran online yaitu proses yang dilakukan dmenggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) Guru sebagai fasilitator pada siswa menyampaikan melalui media yang berbeda seperti audio, video dan teks.

Strategi untuk mencapai aspek-aspek pemahaman dan siswa tercapai dalam pembelajaran. Teknologi informasi berkembang dalam berbagai aspek, termasuk dalam pendidikan saat ini yang sebelumnya menggunakan ruang kelas disekolah. Melalui jaringan internet menggunakan media sosial WhatApps proses pembelajaran antara guru dan siswa melalui akses internet materi pembelajaran siswa akan menerima informasi yang diperoleh yang dicari, dilihat dan dibaca melalui internet. Siswa akan menganalisa yang ia dapat dari internet siswa akan memilih berbagai informasi yang releven dengan pembelajaran pendidikan agama islam. Serta dalam Teknologi informasi Guru dapat melakukan kegiatan belajar mengajar memberikan materi pembelajaran, pemberian tugas dan penilaian dengan

menggunakan akses internet, dalam hal guru dan siswa menggunakan handphone sebagai tempat kegiatan belajar mengajar.

Dikutip dalam detik.com Presiden Joko Widodo menghimbau kepada kepala daerah membuat kewenangan terhadap pelajar sekolah dan mahasiswa tidak melaksanakan proses pembelajaran yang berada di gedung sekolah atau kampus selama masa COVID 19 ini. Dengan demikian kegiatan belajar-mengajar di gedung sekolah dan kampus perguruan tinggi ditiadakan sementara. "Membuat kebijakan tentang proses belajar dari rumah bagi pelajar dan mahasiswa," Tutur Jokowi di Istana Bogor, Jawa Barat, disiarkan langsung melalui YouTube resmi Sekretariat Presiden, Minggu (15/3/2020).

SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan, Pada saat ini siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan dalam proses belajar melalui pembelajaran online termasuk dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Pertama, menjelaskan secara singkat dan pemberian tugas saja. Kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar online masih kurang efektif dengan kurangnya cara guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara online. ada beberapa siswa tidak memiliki handphone dan memiliki handphone namun tidak memiliki akses internet dalam menerima materi pembelajaran dan pemberian tugas. ketiga, waktu mengerjakan soal lembar kerja siswa (LKS) beberapa siswa mencontoh hasil pekerjaan tugas dari temannya. hal itu disebabkan siswa tidak di bimbing menemukan hukum bacaan tajwid, yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar adalah siswa yang rajin dan pandai, sedangkan siswa yang malas menunggu pekerjaan temannya yang sudah selesai dengan menyalin hasil pekerjaan temannya pada buku tugas dan ada siswa yang mengerjakan tugas mengerjakan tetapi tanpa memahami misalnya ketikan pembelajaran materi hukum tajwid, cara membaca dan menemukan bacaan dengan mengerjakan hanya asal-asalan saja sehingga kegiatan belajar mengajar kurang efektif.

Proses kegiatan belajar mengajar yang tidak efektif berpengaruh dengan hasil belajar siswa, sehingga dalam pemantauan keaktifan dan pemahaman siswa

yang menyebabkan pada hasil belajar siswa tidak ketercapaian dan tidak sesuai tujuan pembelajaran yang dicapai yaitu peningkatan kemampuan dan kompetensi dimiliki siswa.

## **MASALAH PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan dua permasalahan yaitu diantaranya adalah: 1) Bagaimana Strategi Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Online siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan? 2) Apa Saja Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran secara Online Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan?

## **METODE PENELITIAN**

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018:177). Sesuai dengan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan memahami langsung kondisi sekolah karena dengan menggunakan metode penelitian kualitatif peneliti langsung kepada kondisi obyek dan memperoleh data dan informasi mendalam. menemukan masalah dan potensi akan ditemukan dengan baik sesuai objek yang diteliti. yakni metode penelitian kualitatif menekankan pada proses yang memiliki sifat holistik dengan melihat antar variabel pada obyek yang diteliti, menekankan pada sifat interaktif yaitu yang mempengaruhi antar hubungan.

Pelaksanaan di SMP Muhammadiyah 06 Wuluhan Jember yang berlokasi di Dusun Krajan Desa Tanjungrejo Krajan Rt. 1 Rw. 2 Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Sumber data yang diperoleh yakni sumber data primer Guru PAI dan Sumber data sekunder diperoleh dari kepala sekolah, Guru BP, 4 siswa kelas VIII B dan Ketua IPM.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara (*interview*), dokumentasi dan triangulasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yakni pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data yakni menggunakan triangulasi dan *member check*.

## HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pandemi Virus Corona yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia mengakibatkan terganggunya kegiatan aktivitas masyarakat salah satu sektor yang paling terpengaruh yakni pendidikan. COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) yang mengganggu pernapasan, infeksi paru-paru hingga pneumonia. Sejak Senin 16 Maret 2020 seluruh kegiatan pendidikan ditiadakan ke gedung sekolah selama masa pandemi ini bertujuan meminimalkan angka penularan virus corona atau COVID 19 pada masyarakat yang lebih rentan terdampak pada virus maka seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah.

Pada saat ini kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah menggunakan pembelajaran online/virtual menjadikan hal tak biasa bagi guru menggunakan pembelajaran online yang sebelumnya dilakukan di dalam kelas. Dalam hal ini guru diharuskan membuat konsep baru dalam kelas mengenai waktu dan proses pembelajaran berlangsung agar siswa bisa menerima pembelajaran dengan baik agar ketercapaian tujuan pendidikan Islam. Yang telah dikatakan oleh Bapak Romadhoni dalam wawancara beliau mengatakan bahwa di SMP Muhammadiyah 6 Wulahan juga dalam Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui virtual berupa sosial media WhatsApp sesuai anjuran dari pemerintah. Majid (2013:3) Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran merupakan usaha yang direncanakan dan ditetapkan oleh guru untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Meliputi metode dan perangkat yang direncanakan untuk tujuan pembelajaran. Pendidikan Agama Islam merupakan rencana, perangkat dan metode yang dilakukan oleh guru dalam rangka mempersiapkan aktivitas siswa untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat disimpulkan bahwa strategi dalam Pendidikan Agama Islam adalah Usaha-usaha yang direncanakan dan ditetapkan oleh guru PAI dalam mempersiapkan siswa untuk mempelajari, memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran yang sesuai ajaran syariat Islam sehingga dapat terbentuk ketercapaian sesuai tujuan.

Menurut Jenkins dan Uwin (dalam Priansa 2010:81) Hasil belajar atau learning outcome adalah pernyataan yang menunjukkan hal-hal yang mungkin dilakukan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya. Jadi, hasil belajar merupakan suatu yang dicapai dan didapat seseorang yang belajar dengan adanya usaha dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dari pembelajaran yang terwujud adanya perubahan tingkah laku dari seseorang yang melakukan pembelajaran.

Strategi Guru PAI dalam meningkatkan Hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan yakni Guru PAI (1). Guru PAI banyak memberikan tugas sistem praktek video (2) Guru menyediakan media pembelajaran Slide Materi PAI (Power point). (3) Berkerjasama dengan orangtua siswa untuk memantau pembelajaran di rumah (4) Pemanfaatan teknologi informasi dan teknologi jaringan

Pembelajaran melalui internet yang menggunakan internet disebut dengan pembelajaran berbasis ICT atau dengan istilah e-learning. e-learning merupakan jenis kegiatan belajar mengajar tersampainya materi pembelajaran kepada siswa dengan memanfaatkan media jaringan atau media internet lainnya. e-learning dalam penerapan yang luas sebagai pembelajaran yang dilakukan di media elektronik (internet), baik secara formal maupun informal. Dalam proses pembelajaran menggunakan e-learning dengan media elektronik membutuhkan tingkat interaksi antara guru dan siswa yang tinggi yang pelaksanaannya dengan pendekatan pembelajaran jarak jauh.

Jenis kegiatan belajar mengajar menggunakan e-learning yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa memanfaatkan internet dari rumah. Strategi Guru PAI bekerja sama dengan orangtua siswa untuk mengawasi agar siswa mengikuti pembelajaran dengan memonitoring orang tua melalui group yang disediakan oleh Guru PAI yang merupakan faktor eksternal, yaitu unsur lingkungan luar dari siswa. Kondisi keluarga di rumah, keadaan sekolah, kondisi sosial yang akan berpengaruh terhadap konsentrasi dan kesiapan dalam kegiatan proses kegiatan pembelajaran. Maka Guru melalui group WhatsApp memberi

informasi seperti info-info penting sekolah, berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan pengawasan siswa terhadap tugas yang diberikan oleh Guru PAI.

Dalam Rusman (2010:340) melalui jaringan internet siswa dapat mengakses berbagai sumber primer materi pembelajaran dengan mengunduh materi menggunakan internet. Peran jaringan internet juga dibutuhkan dalam pembelajaran online untuk praktek siswa bisa mencari referensi dan video yang ada di internet lalu mempraktekkan sebagai tugas dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Strategi Guru PAI dalam penguasaan dan pengetahuan dalam materi yang diberikan Bapak Romadhoni Sholeh menggunakan sistem praktek yakni praktek yang berupa video yakni ketika siswa dalam menerima tugas untuk mempraktekkan materi yang ditugaskan oleh guru. Siswa tersebut dibantu oleh kerabat atau temannya untuk membantu memvideo siswa siswa mempraktekkan tugas tersebut dengan siswa menghafal bacaan tersebut. Selanjutnya hasil praktek berupa Video dikirimkan melalui group WhatsApp yang disediakan bapak Romadhoni.

Guru sebagai fasilitator dalam menyediakan media pembelajaran yang digunakan yaitu berupa Slide Power Point materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dibuat oleh Guru PAI untuk menarik simpati siswa mempelajari materi yang diberikan oleh guru. Pemanfaatan Internet juga digunakan oleh siswa karena sebelum pembelajaran online siswa yang ditugaskan sebagai rujukan materi berasal dari buku lembar kerja siswa dan buku yang ada di perpustakaan dalam pemanfaatan internet siswa bisa mencari materi tersebut melalui Google maupun Youtube yang didalamnya lengkap berupa materi dan praktek yang disesuaikan oleh materi yang diberikan oleh guru melalui media sosial tersebut. Siswa juga bisa menganalisa memilih yang ia peroleh dari media sosial sebagai materi dan tugas yang diberikan oleh guru yakni aktivitas siswa untuk memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam dalam bermasyarakat.

Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Muhammadiyah 6 Wuluan dilaksanakan di rumah sesuai dengan anjuran pemerintah untuk tidak berada di gedung sekolah maupun tatap muka sebagai partisipasi meningkatkan pengawasan terhadap kesehatan. Peneliti melalui Guru PAI telah menemukan

faktor-faktor penunjang dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran online. Adapun Faktor-faktor penunjang dalam pembelajaran online dalam meningkatkan hasil belajar siswa yakni Handphone yang dimiliki siswa sebagai alat kegiatan belajar mengajar melalui akses internet menggunakan media sosial WhatApps dengan adanya pemanfaatan teknologi jaringan dan teknologi informasi yang sangat sangat dibutuhkan dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar secara online.

SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan sebagai pengalaman pertama melaksanakan pembelajaran secara online juga mendapati beberapa faktor-faktor penghambat pembelajaran online Selain faktor penunjang ada juga faktor penghambat pembelajaran online. Hasil wawancara Guru PAI terdapat adanya faktor penghambur dalam pembelajaran online yakni Guru dan Siswa yang tidak memiliki Handphone yang saat ini sangat dianjurkan guna kegiatan belajar mengajar tetap dilaksanakan.

Menurut priansa (2017:83) Faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor eksternal unsur lingkungan luar dari peserta didik. kondisi keluarga dirumah, keadaan sekolah, kondisi sosial yang akan berpengaruh terhadap konsentrasi dan kesiapan dalam kegiatan proses kegiatan pembelajaran. Faktor eksternal yang dialami siswa dalam menghambat pembelajaran oline di SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan yakni finansial orangtua dalam ketersediaan handphone dan ketersediaan akses internet sebagai kebutuhan kegiatan belajar mengajar jarak jauh.

Kondisi lingkungan SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan pedesaan ada beberapa siswa letak rumah berada dipelosok desa yang memungkinkan sinyal akses internet tidak terjangkau yang mengakibatkan siswa tidak bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan sesuai jadwal, selanjutnya pihak Sekolah memberikan jadwal pelajaran agar siswa tidak terbebani oleh tugas dan kuota internet saat pandemi Covid-19 yakni memberikan jadwal pelajar dengan hitungan dua minggu yang biasanya menggunakan satu minggu dalam kalender sekolah. hasil penelitian dalam pemanfaatan teknologi informasi dan jaringan 90% siswa kelas VIIIIB SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan bisa tidak bisa mengoperasikan alat tersebut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian hasil pembahasan penelitian ditemukan data di dalam skripsi maka disimpulkan sebagai berikut: Strategi Guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran online Guru PAI berkerjasama dengan orangtua siswa untuk memantau memantau pembelajaran dirumah, Guru menyediakan media pembelajaran Slide Materi PAI (Power point), Guru Pai banyak memberikan tugas sistem praktek vidieo.

Adapun penghambat pembelajaran online yaitu kepemilikan perangkat elektronik handphone alat media pembelajaran digunakan saat kegiatan belajar dilaksanakan, tidak bisa mengoperasikan perangkat elektronik tersebut 90% siswa SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan bisa mengoperasikan media tersebut, memiliki hp dan laptop tetapi tidak memiliki akses internet ada dua kendala dalam sambungan koneksi internet yaitu kemampuan finansial orangtua untuk memenuhi kuota yang harus membeli dahulu dan letak rumah siswa yang berada dipelosok yang minim sinyal. Keterbatasan media yang digunakan begitu juga penyesuaian finansial orang tua siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Majid dan Dian Andayani.(2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Konsep dan implementasi kurikulum KTSP*. Bandung: Rosdakarya.

Detik.com, Detik news. Respons COVID-19, Jokowi: Pelajar dan Mahasiswa belajar dari rumah <https://news.detik.com/berita/d-4939888/respons-covid-19-jokowi-pelajar-dan-mahasiswa-belajar-dari-rumah>(online diakses 15 maret 2020)

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tetang sistem pendidikan nasional. 2003. Jakarta*

Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta

Majid, Abdul. (2013). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Priansa. Donni, Junni (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung:Pustaka Setia

Rusman. (2016). *Model-model pembelajaran*. Jakarta:Rajawali Pers  
Ala Dokter, Covid-19 <https://www.alodokter.com/covid-19> . (diakses 20 juli 2020)

